

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kota Bandung merupakan salah satu kota besar yang ada di Negara Indonesia. Dalam masalah tata tertib, Masyarakat Kota Bandung perlu meningkatkan ketaatan terhadap tata tertib, salah satunya adalah tata tertib lalu lintas. Menurut data yang diperoleh dari Kasat Lantas Polwiltabes Bandung, banyak pelanggaran tata tertib lalu lintas yang terjadi dalam berbagai usia. Salah satunya adalah usia remaja yang menjadi pelanggar kedua tertinggi dalam data statistik tahun 2015. Menurut data yang didapat berdasarkan hasil survey, penulis merancang melalui pendekatan gaya hidup dengan mengenalkan tata tertib lalu lintas melalui *smartphone* berdasarkan adanya gaya hidup yang berkembang di kalangan anak remaja pada masa sekarang. Saat ini, penggunaan *smartphone* adalah salah satu kegiatan yang banyak dilakukan oleh kalangan remaja. Perancangan yang dimaksud adalah dengan merancang media *mobile application* yang dinilai praktis dan mudah bagi kalangan remaja.

Media utama dalam perancangan adalah aplikasi. Media aplikasi dipilih dikarenakan banyaknya pengguna *smartphone* pada kalangan remaja. Menurut hasil survey banyak remaja yang sering mengunduh aplikasi dan digunakan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Media promosi seperti *poster*, *billboard*, *x-banner*, *media sosial (Instagram)*, dan *flyer*. Media promosi dipilih untuk membantu mempromosikan aplikasi tersebut kepada masyarakat terutama kalangan remaja.

Pemilihan warna kuning yang dominan pada perancangan media utama dan media promosi bertujuan untuk membuat masyarakat terutama kalangan remaja menjadi tertarik serta memberikan warna cerah dan ramah. Pemilihan hewan lebah yang diaplikasikan pada logo dikarenakan sifat-sifat positif hewan tersebut yang patut dicontoh oleh masyarakat.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran-saran yang diberikan kepada lembaga terkait yaitu Kasat Lantas Polwiltabes Bandung.

5.2.1 Saran dari Penguji

Merancang desain pada media sebaiknya lebih bervariasi dan tidak terlalu monoton. Ini dimaksudkan agar *audience* tidak cepat bosan saat melihat desain pada media tersebut. Dalam merancang media promosi untuk sebuah aplikasi harus lebih menonjol karena sudah banyak aplikasi yang bermunculan pada masa kini. Ini dimaksudkan agar aplikasi yang dirancang tidak kalah bersaing dengan aplikasi lain.

5.2.2 Saran Bagi Kasat Lantas Polwiltabes Bandung

Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya tata tertib lalu lintas dalam kehidupan sehari-hari. Para petugas lalu lintas lebih tegas terhadap para pelaku pelanggaran tata tertib lalu lintas, baik pelanggaran kecil maupun pelanggaran besar pada tata tertib lalu lintas. Kurangnya media promosi tata tertib lalu lintas bagi kalangan remaja yang bersifat tidak kaku dan membosankan.

Oleh karena itu, penulis berharap agar perancangan grafis yang telah dirancang dapat berguna serta membantu meningkatkan ketertiban lalu lintas dalam kehidupan sehari-hari. Penulis juga berharap kepada lembaga terkait dapat lebih tegas dalam melakukan tindak hukum terhadap para pelanggar tata tertib lalu lintas.

5.2.3 Saran Bagi Sesama Peneliti

Tata tertib lalu lintas merupakan salah satu topik yang dapat diangkat menjadi hal menarik dan penting untuk diinformasikan kepada masyarakat. Tata tertib lalu lintas yang seringkali dikemas secara formal dan kaku menjadi salah satu faktor kurangnya rasa ketertarikan masyarakat kepada tata tertib lalu lintas.